BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data hasil temuan dan pembahasan dalam PTK yang telah dilakukan di salah satu Sekolah Dasar Negeri yang ada di kecamatan Sarijadi mengenai penerapan pendekatan saintifik dengan setting quantum teaching untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa dengan dilakukannya dua kali siklus dua kali pertemuan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1.1 Penerapan pendekatan saintifik dengan setting quantum teaching dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Guru menyajikan kegiatan pendahuluan atau awal pembelajaran dengan mengajak siswa melakukan permaianan sebagai tahap rayakan yang pertama, permainan tersebut juga digunakan guru untuk menjembatani mataeri yang akan dipelajari. Dimana siswa mengamati objek yang sebelumnya disajikan dalam bentuk permaianan dan secara tidak langsung melakukan tanya jawab terhadap objek yang disajikan, jika jawaban tidak langsung ditemukan maka siswa mencari informasi tersebut melalui membaca dalam buku peganagan siswa. Kemudian setelah itu siswa melakukan kegaiatan berkelompok baik berupa permaianan maupun eksplorasi lingkungan sekolah dalam rangka mengumpulkan informasi dan melaporkan hasil pengamatan sebagai tahap namai, disini juga jika dalam rangka melaporkan hasil pengamatan melalui LK tidak diketahui informasi hanya melalui simulasi permaianan dan kegiatan eksplorasi maka informasi tambahan didapatkan siswa melalu membaca dari buku pegangan siswa. Kemudian siswa diberikan pengalaman lainnya baik itu melalui membaca, mengamati tayangan video, diskusi untuk membuat laporan pengamatan dalam bentuk lain misalnya menggambar piramida makanan, disini siswa mendemontrasikan pengelaman sebelumnya dengan data baru. Kemudian setelah itu siswa mengolah informasi yang sudah dilakukan sebelumnya secara berkelompok menjadi secara individu melalui tugas individu, siswa mengulangi merekatkan gambaran keseluruhan mengenai apa yang sudah dipelajari dan

dikomunakiasikan secara individu dalam bentuk LK. Dan selain pada awal pembelajaran tahap rayakan dalam rangka menyemangti siswa dilakukan juga pada akhir pembelajaran maupun sela-sela pembelajaran berupa tepuk semangat, pemberian skor secara berkelompok, dan pemberian hadiah, serta pujian. Hal ini terlihat dari terlaksananya indikator-indikator dari sikap ilmiah siswa dengan memunculkan dan memperlihatkan semua indikator yang diteliti semakin meningkat di setiap siklusnya serta temuan-temuan negatif dari siklus I ke siklus II mengalami penurunan.

1.2 Sikap ilmiah siswa mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari jumlah persentase setiap siswa yaitu Siswa 1, sikap ilmiah yang diperoleh persentase pada siklus I sebesar 57% dan mengalami peningkatan pada siklus ke II sebanyak 30% sehingga persentase bertambah menjadi 87% sekaligus merupakan siswa yang mengalami peningkatan yang paling tinggi dibandingkan yang lainnya. Siswa 2, sikap ilmiah yang diperoleh persentase siklus I sebanyak 47% dan mengalami peningkatan sebanyak 13% sehingga persentase bertambah menjadi 60%. Siswa 3, sikap ilmiah yang diperoleh persentase pada siklus I mendapatkan persentase sebanyak 53% mengalami peningkatan sebanyak 20% sehingga memperoleh presentase pada siklus II menjadi 73%. Siswa 4, sikap ilmiah yang diperoleh pada siklus I memperoleh persentase 53% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu sebanyak 4% sehingga memperoleh presentase pada siklus II menjadi 57%. Namun peningkatannya termasuk kedalam persentase paling kecil dibandingkan dengan siswa lainnya. Jika dirata-ratakan nilai yang diperoleh empat siswa pada siklus I memperoleh persentase 52,50% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu sebanyak 16,75% sehingga memperoleh persentase pada siklus II menjadi 69,25%. Hasil ini menunjukan proses pembelajaran penerapan pendekatan saintifik dengan setting quantum teaching berpengaruh terhadap sikap ilmiah siswa.

2. Rekomendasi

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap upaya peningkatan pembelajaran. Dari keseluruhan kegiatan penelitian, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang berdasarkan hasil temuan-temuan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

2.1 Bagi Guru

Salah satu pembelajaran yang dapat dijadikan referensi bagi guru adalah pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013 yaitu adanya 5M (mengamati, menanya, mencoba. mengolah informasi, mengkomunikasikan) namun dengan cara yang menyenangkan bagi siswa dan menghidupkan suasana atau iklim pembelajaran yang berpusat pada siswa yaitu pembelajaran penerapan pendekatan saintifik dengan setting quantum teaching yang dapat membangun suasana pembelajaran yang bercahaya dengan menjadikan lingkungan sekitar sebagai sumber informasi bagi siswa. Serta bertujuan agar tercipta dan berkembangnya sikap ilmiah siswa. Diantaranya memiliki rasa ingin tahu, mendahulukan data/fakta, tanggung jawab, dan kerjasama. Namun hendaknya guru harus memiliki ide kreatif yang tinggi guna mampu menciptakan suasana pembelajaran yang memotivasi siswa sehingga siswa mau mengikuti pembelajaran atas rasa senangnya sendiri.

2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang dilakukan jauh dari kata sempurna, maka dari itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian mengenai penerapan pendekatan saintifik dengan setting quantum teaching untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa, karena sejatinya sikap ilmiah tidak hanya diperlukan pada jangka pendek dan situasi tertentu saja, namun sikap ilmiah berpengaruh besar terhadap kehidupan siswa kelak kedepannya tidak hanya dalam situasi pembelajaran formal.

2.3 Bagi Siswa

Meskipun penelitian yang dilaksanakan ini dinyatakan berhasil dalam meningkatkan sikap ilmiah, peneliti berharap sikap ilmiah ini terus dikembangkan dan tidak hanya terjadi dalam situasi yang adanya sebuah *reward* saja, namun siswa harus sudah mampu mengembangkan sikap ilmiah dalam kondisi situasi yang lain.